PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 PEKANBARU

Rozi Oqtria Sari¹, Sumarno², Hardisem Syabus³
Email : dsiny.ochie@gmail.com, sumarno@yahoo.com, hardi_545@yahoo.com
No. Hp : 081268772539

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract** : This study aims to determine the effect of the interest in entrepreneurship learning outcomes of students of class XI TKJ SMK 1 Pekanbaru . This research was conducted in SMK Negeri 1 Pekanbaru from December 2015 through January 2016. The research method used is descriptive quantitative method . A population of 64 students and a sample of 64 students. Data collection instruments used were questionnaires were processed using a Likert scale for dependent variables : interest in entrepreneurship (Y) ; documentation used for the independent variables : the learning outcomes (X) . The data analysis technique used is simple linear regression statistical techniques . From the results , it can be concluded that : (1) the learning outcomes affect the interest in entrepreneurship ; (2) the influence of the learning outcomes of the interest in entrepreneurship is 28,8 .*

***Keywords** : Influence , the result of learning , interest in entrepreneurship.*

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 PEKANBARU

Rozi Oqtria Sari¹, Sumarno², Hardisem Syabus³
Email : dsiny.ochie@gmail.com, sumarno@yahoo.com, hardi_545@yahoo.com
No. Hp : 081268772539

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pekanbaru dari bulan Desember 2015 sampai Januari 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 64 orang siswa dan sampel 64 orang siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket diolah dengan menggunakan skala Likert untuk variabel dependen: minat berwirausaha (Y); digunakan dokumentasi untuk variabel independen: hasil belajar (X). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik regresi linier sederhana. Dari hasil, dapat disimpulkan bahwa: (1) hasil belajar berpengaruh terhadap minat berwirausaha; (2) pengaruh hasil belajar terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 28,8.

Kata kunci: *pengaruh, hasil belajar, minat berwirausaha.*

PENDAHULUAN

Sejak manusia melakukan usaha mendidik anak-anaknya pasti mereka telah melakukan berbagai usaha untuk menilai hasil-hasil dari usaha mereka dalam mendidik anaknya. Memang tindakan seperti itu wajar adanya karena sebenarnya penilaian hasil-hasil pendidikan itu tidak dapat dipisahkan dari usaha pendidikan itu sendiri, dan penilaian hasil dari usaha tersebut merupakan salah satu aspek yang hakiki.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk dengan penuh tanggungjawab membimbing anak-anak didik ke kedewasaan. Sebagai suatu usaha yang mempunyai tujuan atau cita-cita tertentu sudah sewajarnya bila secara implisit telah mengandung masalah penilaian terhadap hasil usaha tersebut (Sumadi Suryabrata, 2010).

Adapun cara orang melakukan penilaian tersebut bermacam-macam sekali. Seperti: dengan cara testing, menyuruh melakukan sesuatu tugas tertentu, menanyakan berbagai hal, membuat karangan, mereproduksi hal-hal yang telah diterima sebagai pelajaran, memberikan ulangan, dan lain-lain cara lagi.

Selanjutnya berdasarkan atas hasil-hasil ujian tersebut penilai berusaha menentukan sampai sejauh manakah siswa tersebut cukup memenuhi syarat-syarat tertentu untuk dimasukkan ke dalam kategori tertentu.

Maksud penilaian hasil-hasil belajar itu ialah untuk mengetahui pada waktu dilakukan penilaian itu sudah sejauh manakah kemajuan anak didik. Hasil dari tindakan mengadakan penilaian itu lalu dinyatakan dalam suatu pendapat yang perumusannya bermacam-macam. Ada yang menggolongkan dengan menggunakan lambang-lambang, seperti A, B, C, D, E, dan ada yang menggunakan skala sampai 11 tingkat yaitu mulai dari 0 sampai 10, dan ada yang memakai penilaian dari 0 sampai 100. Sedangkan di negara kita umumnya menggunakan angka dari 0 sampai 100, tetapi akhir-akhir ini juga telah terlihat menggunakan lambang A, B, C, D, dan E.

Dari hasil belajar yang telah diketahui kita dapat memahami sampai sejauh mana pengetahuan serta kemampuan peserta didik. Hasil belajar juga memiliki kaitan yang erat akan minat serta bakat peserta didik itu sendiri. Ketika hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori yang bagus dengan *range* 85 sampai 100 berarti peserta didik tersebut mempunyai kemampuan menguasai materi dan mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran secara menyeluruh, dan begitu pula sebaliknya.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berbasis manajemen bisnis yang telah diketahui secara umum yaitu sekolah yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing langsung dalam dunia kerja. Potensi yang dipersiapkan bukan hanya potensi siap kerja melainkan mampu mengembangkan potensinya membangun ekonomi bangsa dengan cara menciptakan lapangan kerja baru dengan menjadi seorang wirausahawan. Dan menjadi seorang wirausahawan harus memiliki minat serta bakat yang dapat dilatih secara benar.

Minat berwirausaha dapat tumbuh dan dilatih oleh peserta didik dari motivasi serta pengetahuan tentang wirausaha pada mata pelajaran kewirausahaan baik itu di lingkungan sekolah atau diluar lingkungan sekolah. Siswa yang prestasi akademik tinggi yang diperoleh dari hasil belajar dalam suatu periode waktu tertentu akan lebih berminat untuk melakukan wirausaha. Selain itu, menurut Alma dalam Dwi Febriani Pratiwi (2013) faktor yang dapat mendorong untuk membuka usaha atau menjadi seorang wirausaha dipengaruhi oleh dorongan dari keluarga, pengalaman, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja dan sumber daya yang tersedia.

Berdasarkan latar belakang masalah serta berbagai pemikiran tersebut diatas peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru.”**

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Pekanbaru sebanyak 64 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi yang dijadikan sampel yang berjumlah 64 siswa dari kelas XI Program Kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data menggunakan metode Angket. Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis tentang hal-hal yang diteliti yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari responden yaitu siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pekanbaru. Serta menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari hasil belajar pada mid semester

Teknik Analisis Data

Regresi Linier Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha secara individual. Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis H_a .

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar melalui proses pengumpulan bukti-bukti seseorang yang telah mencapai kompetensi. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rapor.

Tabel 4.2 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa berdasarkan afektif

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	A (Baik Sekali)	24	37,5
2.	B (Baik)	40	62,5
3.	C (Cukup)	-	-
4.	D (Kurang)	-	-
5.	E (Sangat Kurang)	-	-
	Jumlah	64	100

Berdasarkan klasifikasi hasil belajar siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pekanbaru diketahui bahwa sebanyak 24 siswa dengan persentase (37,5%) memiliki nilai baik sekali dan 40 siswa dengan persentase (62,5%) memiliki nilai baik. Jadi, secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pekanbaru memiliki hasil belajar yang baik.

Minat Berwirausaha

Menurut Wasty Soemanto (2002), “Satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan”. Melalui pendidikan atau belajar akan menumbuhkan minat untuk berperilaku seperti apa yang dipelajari. Mata pelajaran kewirausahaan di SMK juga akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha bagi para siswanya. Siswa yang prestasi kewirausahaannya tinggi akan lebih berminat untuk melakukan wirausaha.

Dengan menggunakan rumus analisis kuantitatif maka diperoleh klasifikasi untuk minat berwirausaha sebagai berikut :

Tabel 4.3 Klasifikasi Minat Berwirausaha

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	117,00-139,99	-	-
2.	Tinggi	90,00-116,99	36	56,25%
3.	Cukup	63,00-89,99	28	43,75%
4.	Rendah	35,99-62,99	-	-
	Jumlah		64	100%

Sumber : Data Olahan 2015

Berdasarkan penelitian di SMK Negeri 1 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 4.3 tentang klasifikasi minat berwirausaha bahwa sebanyak 36 siswa dengan persentase (56,25%) menjawab minat berwirausahanya tinggi sedangkan sisanya lagi sebanyak 28 siswa dengan persentase (43,75%) tidak tinggi minat akan berwirausahanya. Jadi, secara umum dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru dikategorikan tinggi.

Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* yang dilakukan pada masing-masing instrumen variabel penelitian sebanyak 36 pernyataan menghasilkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,537) dan signifikansi $<$ 0,05. Mengacu pada hasil uji validitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing instrumen yang valid tersebut merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur masing-masing variabel penelitian.

Uji Reliabilitas

Dapat diketahui nilai reliabilitas seluruh variabel $\geq$ 0,6. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Regresi Linier Sederhana

Nilai konstanta (a) sebesar 67,956. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka minat berwirausaha bernilai 67,956. Nilai koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,247. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan hasil belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,247 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji t

Hasil pengujian untuk masing-masing variabel bebas adalah pengujian pengaruh hasil belajar (X) terhadap minat berwirausaha (Y) yang menghasilkan signifikansi 0,000 $<$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dapat diketahui untuk R^2 (R Square) diperoleh angka sebesar 0,288 atau 28,8%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kontribusi sebesar 28,8%, sedangkan sisanya yaitu 71,2% mempunyai kontribusi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah penulis lakukan, maka dapatlah disimpulkan bahwa secara parsial, variabel hasil belajar diperoleh t hitung sebesar 5,013 yang nilai signifikannya $0,000 < 0,05$, sedangkan t table sebesar 1,669 pada tingkat signifikannya 0,05. Nilai t hitung diperoleh sebesar 5,013, jadi t hitung $5,013 > t$ tabel 1,669, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,288 atau 28,8%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kontribusi pada minat berwirausaha siswa sebesar 28,8%. Sedangkan untuk angka R diperoleh nilai 0,537. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel dependen cukup baik sebesar 28,8%.

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif diperoleh bahwa hasil belajar siswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Semakin tinggi hasil belajar diharapkan semakin tinggi pula minat berwirausaha dari siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian, penulis merekomendasikan:

1. Kepada siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan optimal dengan mengasah kemampuan yang telah dimilikinya secara pribadi.
2. Bagi sekolah agar dapat memberikan wadah yang dapat membantu siswa untuk lebih mengasah kemampuan serta minat terutama dalam berwirausaha.
3. Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Febriani Pratiwi. 2013. *Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK Muhammadiyah 2 Tegal tahun pelajaran 2012/2013*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi. Universitas Pancasakti Tegal.

Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.

Wasty Soemanto. 2002. *Pendidikan Wiraswasta*. Bumi Aksara. Jakarta.